

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis dijamin sekarang menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Sejalan dengan pesatnya perkembangan perusahaan saat ini, tentunya diiringi pula dengan berkembangnya aktivitas tersebut, terdapat persaingan yang sangat kompetitif di berbagai aspek bidang kerja. Perusahaan harus memiliki sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola atau mengatur, melaksanakan, dan mengawasi aktivitas dan keperluan perusahaan tersebut. Masing – masing sistem yang dapat menunjang kemajuan perusahaan adalah sistem pengendalian intern atas hutang pihak ketiga yang dikelola dengan baik.

Perusahaan yang diteliti penulis adalah perusahaan milik BUMN yang bergerak di bidang jasa yaitu PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan permagangan. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1976 ini memiliki struktur organisasi yang sangat besar dengan jumlah karyawan yang sangat banyak sehingga membuat penulis ingin melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian intern di perusahaan tersebut.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan pengukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan. Sejauh ini sistem pengendalian intern yang dijalankan perusahaan atas prosedur pencatatan hutang sampai pada prosedur pelunasan hutang sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, ada salah satu divisi yang menurut penulis belum maksimal dalam melakukan pekerjaan dan menyebabkan pembayaran hutang kepada rekanan sering terlambat.

Hutang rekanan adalah hutang yang timbul akibat pemberian jasa yang berhubungan dengan kegiatan usaha dari para rekanan. Tujuan adanya sistem pengendalian intern atas hutang adalah mencegah terjadinya kesalahan pencatatan laporan hutang perusahaan. Pencatatan hutang yang tidak tepat akan membuat laporan keuangan menjadi tidak informatif sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut dapat merasa dirugikan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian intern yang baik terhadap hutang.

Dengan adanya sistem pengendalian intern terhadap hutang yang baik maka perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik pula, agar prosedur yang dirancang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah diterapkan. Bagian-bagian yang terkait dengan pembayaran hutang terhadap rekanan sudah cukup memadai, dengan adanya praktik yang sehat.

Alur pembayaran hutang kepada rekanan adalah rekanan (pihak ketiga) mengajukan permohonan pengerjaan swakelola gali urug dan rekondisi untuk

perbaikan pipa bocor, setelah mengajukan kepada pihak PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, perusahaan akan memberikan surat perintah kerja dimana berisi nomor SPK, tanggal pengerjaan, nama pelanggan, dan alamat pelanggan.

Setelah pekerjaan selesai, divisi tertentu di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya akan membuat dokumen-dokumen terkait pembayaran atas jasa yang telah dilakukan serta menetapkan jumlah yang akan dibayarkan kepada pihak rekanan. Kemudian semua berkas itu diberikan kepada pihak verifikasi dan akan diberi otorisasi oleh pihak yang berwenang. Pihak verifikasi akan menerbitkan Surat Perintah Menerbitkan Uang yang akan diberikan kepada pihak kas, kemudian pihak kas akan mentransfer sejumlah uang yang tertera dalam SPMU.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba membahas topik tersebut dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir dimana perusahaan yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA. Adapun judul yang diambil untuk laporan tugas akhir ini adalah "IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN FUNGSI PEMBAYARAN HUTANG REKANAN PADA PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA".

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul tugas akhir ini, maka akan diberi pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut :

Sistem Pengendalian Intern

Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Hutang Rekanan

Hutang yang timbul terjadi atas jasa yang dikerjakan oleh pihak rekanan terkait dengan perbaikan pipa air atau gali uruk.

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Perusahaan milik negara yang bergerak dibidang jasa sekaligus menjadi tempat dimana penulis melakuakn penelitian dan pengamatan mengenai sistem pengendalian intern atas hutang pihak ketiga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai apakah sistem pengendalian intern fungsi pembayaran atas hutang rekanan telah di implementasikan secara bijak di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kebijakan Implementasi Sistem Pengendalian Intern Fungsi Pembayaran Hutang Rekanan Pada Pdam Surya Sembada Kota Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari pelajaran yang didapat dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan, serta menambah wawasan tentang sistem pengendalian intern terhadap hutang pihak ketiga.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini akan berguna bagi perusahaan untuk menilai apakah sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan sudah berjalan dengan baik dan benar.

3. Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang sistem pengendalian intern atas hutang rekanan.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan

1.6 Metode penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penyusunan tugas akhir ini tidak dapat menyimpang dari permasalahan, maka ruang lingkup pembahasan hanya pada sistem pengendalian intern pada Pdam Surya Sembada Kota Surabaya.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern atas hutang pada PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Interview

Suatu pengumpulan data melalui tanya jawab atau wawancara langsung dengan karyawan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern atas hutang pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

2. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan hutang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.